

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
SEMANGAT KARYAWAN**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Esi Sriyanti, SE.MM (Ketua)

NIDN 1023037102

Rini Rismadewi (Anggota)

NPM 151000461201049

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
APRIL 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia**

Peneliti/Pelaksana Nama Lengkap : **Esi Sriyanti, SE.MM**
NIDN : **1023037102**
Jabatan Fungsional : **Lektor**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Nomor HP : **08126708301**
Alamat surel (e-mail) :

Anggota Tim Nama Lengkap : **Rini Rismadewi**
NIDN : **151000461201049**
Perguruan Tinggi : **Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**
Tahun Pelaksanaan : **2019-2020**
Sumber Dana : **Mandiri**
Biaya Tahun Berjalan : **Rp 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah)**
Biaya Keseluruhan : **Rp 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah)**


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
(Juita Sukraini, SE.M.Si)
NIDN 101711201

Solok, 09 April 2020

Ketua,


(Esi Sriyanti, SE.MM)
NIDN 1023037102


Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE, MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. TINJAUAN PUSTAKA**
- 3. METODE**
- 4. JADWAL**
- 5. DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan perusahaan jasa yang terbagi atas berbagai sub sektor perusahaan yang berbeda jenis tapi peran utamanya sama yaitu meningkatkan perekonomian nasional, sektor ini terdiri dari sub sektor perdagangan besar, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor restoran hotel dan pariwisata, sub sektor advertising, printing dan media, sub sektor rumah sakit, sub sektor jasa komputer dan perangkatnya, sub sektor perusahaan investasi dan sub sektor lainnya.

Sektor jasa merupakan sektor yang semakin memegang peran besar dan penting dibanyak Negara termasuk Indonesia. Saat ini sektor jasa menyumbang lebih dari 45% nilai tambah perekonomian dan menyerap lebih dari 35% tenaga kerja. Berdasarkan data input-output Indonesia tahun 2005, sektor jasa berkontribusi sekitar 35% dari total input antara yang dibutuhkan oleh sektor-sektor produksi Indonesia, sektor jasa berperan penting dalam peningkatan daya saing industri dan produk ekspor. Sektor jasa juga menjadi kunci dalam pengentasan kemiskinan dan pemerataan: sektor logistik dan distribusi yang berkualitas akan mengurangi disparitas harga antara berbagai lokasi di Indonesia.

Pada sektor perdagangan, jasa dan investasi ini ada sub sektor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan menciptakan peluang bisnis yang tinggi sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi, terutama sub sektor perusahaan investasi, mengapa hal demikian? hal ini di karenakan sub sektor Perusahaan investasi adalah perantara keuangan yang menghimpun dana dari para investor perorangan dan menanamkan dana tersebut pada beragam sekuritas atau aset lainnya. Investor dapat berinvestasi disalah satu dari 10 (sepuluh) perusahaan sub sektor tersebut karena, 10 (sepuluh) perusahaan sub sektor perusahaan investasi telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut maka, peneliti mengambil judul “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh inflasi terhadap profitabilitas diperusahaan. (2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh valuta asing terhadap profitabilitas diperusahaan. (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh inflasi dan valuta asing terhadap profitabilitas diperusahaan.

Tahapan yang dilakukan pada metode penelitian ini adalah (1) Observasi lapangan (2) Membagikan kuisioner. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif korelatif dengan sumber data primer. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.

Kata kunci maksimal 5 kata

Inflasi, valuta asing, Profitabilitas.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan perusahaan jasa yang terbagi atas berbagai sub sektor perusahaan yang berbeda jenis tapi peran utamanya sama yaitu meningkatkan perekonomian nasional, sektor ini terdiri dari sub sektor perdagangan besar, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor restoran hotel dan pariwisata, sub sektor advertising, printing dan media, sub sektor rumah sakit, sub sektor jasa komputer dan perangkatnya, sub sektor perusahaan investasi dan sub sektor lainnya.

Sektor jasa merupakan sektor yang semakin memegang peran besar dan penting dibanyak Negara termasuk Indonesia. Saat ini sektor jasa menyumbang lebih dari 45% nilai tambah perekonomian dan menyerap lebih dari 35% tenaga kerja. Berdasarkan data input-output Indonesia tahun 2005, sektor jasa berkontribusi sekitar 35% dari total input antara yang dibutuhkan oleh sektor-sektor produksi Indonesia, sektor jasa berperan penting dalam peningkatan daya saing industri dan produk ekspor. Sektor jasa juga menjadi kunci dalam pengentasan kemiskinan dan pemerataan: sektor logistik dan distribusi yang berkualitas akan mengurangi disparitas harga antara berbagai lokasi di Indonesia.

Pada sektor perdagangan, jasa dan investasi ini ada sub sektor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan menciptakan peluang bisnis yang tinggi sehingga menarik perhatian investor untuk berinvestasi, terutama sub sektor perusahaan investasi, mengapa hal demikian? hal ini di karenakan sub sektor Perusahaan investasi adalah perantara keuangan yang menghimpun dana dari para investor perorangan dan menanamkan dana tersebut pada beragam sekuritas atau aset lainnya. Investor dapat berinvestasi disalah satu dari 10 (sepuluh) perusahaan

sub sektor tersebut karena, 10 (sepuluh) perusahaan sub sektor perusahaan investasi telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Dalam perusahaan jasa sub sektor perusahaan investasi, laporan keuangannya dikeluarkan setiap tahunnya. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi (Pongoh, 2013). Didalam laporan keuangan dapat mengetahui informasi dari variabel makro ekonomi dan profitabilitas perusahaan.

Makro ekonomi adalah suatu sistem yang mempelajari tentang perubahan ekonomi di Indonesia yang membawa pengaruh besar terhadap masyarakat, pasar, dan juga perusahaan. Variabel makro terdiri dari 4 bagian yaitu, *Produk Domestik Bruto* (PDB), tingkat suku bunga, inflasi dan valuta asing. Dalam penelitian ini variabel makro yang digunakan yaitu inflasi dan valuta asing.

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga barang secara terus-menerus atau suatu keadaan perkonomian yang menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan tingkat harga secara umum (*price level*). Jenis-jenis inflasi bisa dilihat dari berbagai macam atau dari berbagai segi, pertama dilihat dari segi asalnya di bagi menjadi 2 (dua) macam fahmi, 2014), Inflasi domestik (*Domestic Inflation*), Inflasi impor (*Imported Inflation*).

Pengertian valuta asing (valas) ialah mata uang yang dapat digunakan dan mudah diterima oleh banyak Negara di dalam perdagangan internasional. Menurut (F hmi, 2010) “Risiko v lut sing (v l s) m rup k n risiko y ng dis b bk n ol h p rub h n kurs v lut sing di p s r n y ng tid k s su i l gi d ng n y ng dih r pk n, t rut m p d s t dikonv rsik n d ng n m t u ng dom stik.”, m ny t k n d ny tig c r y ng l zim dit mpuh ol h su tu perusahaan gun m nghind ri risiko v lut sing.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Didalam kinerja keuangan memiliki pengukuran yaitu rasio profitabilitas, Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan maupun dari hasil-hasil non

operasional (Hidayati, 2014). Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Aset (ROA)* pada perusahaan. *Return On Aset (ROA)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut maka, peneliti mengambil judul “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia”.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja merupakan prestasi kinerja yang dicapai oleh perusahaan atas hasil kerja yang telah dilakukan. Mendefinisikan kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal. Dari pengertian tersebut kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari bermacam-macam keputusan yang dibuat secara terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal keuangan dimana perusahaan perlu melibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang memiliki 4 indikator untuk penilaian kesehatan perusahaan meliputi :

- a. Rasio Likuiditas: *Current Ratio* dan *Quick Ratio*
- b. Rasio Solvabilitas: *Debt Ratio* dan *Debt EquityRatio*
- c. Rasio Aktivitas: *Inventory Turn Over* dan *Total Asser Turn Over (TATO)*
- d. Rasio Profitabilitas: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* atau *Return On Sales (ROS)*, *Cash Flow Margin*, *Return on Asets (ROA)* atau *Return On Ivestment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dipakai dalam penilaian kesehatan perusahaan, yaitu; Profitabilitas

Berikut penjelasan tentang pengertian, tujuan dan manfaat profitabilitas

1. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan maupun dari hasil-hasil non operasional (Hidayati, 2014).

2. Tujuan dan manfaat profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun luar perusahaan adalah untuk: (Haq & Muniroh, 2015)

- a. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- b. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- c. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- d. Menilai berapa besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- e. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri; dan
- f. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Makro ekonomi adalah suatu sistem yang mempelajari tentang perubahan ekonomi di Indonesia yang membawa pengaruh besar terhadap masyarakat, pasar, dan juga perusahaan. Ada peneliti yang menyebutkan bahwa makro ekonomi adalah bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan, yang bertujuan untuk memahami peristiwa atau fenomena ekonomi dan untuk memperbaiki kebijakan ekonomi (Aditya P, Yunita, & Trikartika g, 2016).

Tujuan makro ekonomi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara seketika melainkan secara perlahan dan dalam jangka waktu yang panjang. Makro ekonomi mempelajari kondisi ekonomi suatu masyarakat/Negara seperti pengangguran, kesempatan kerja, pengeluaran Negara, pendapatan nasional, tingkat suku bunga, kurs/nilai tukar, dan sebagainya (Astuti, Lopian, & Rate, 2016). Faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas itu sendiri terdiri dari beberapa faktor berikut inflasi dan valuta asing.

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga barang secara terus-menerus atau suatu keadaan perekonomian yang menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan tingkat harga secara umum (*price level*). Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus

menerus (Rachman, 2012). Sedangkan menurut (Astuti et al., 2016) inflasi adalah proses kenaikan harga barang umum yang berlaku dalam perekonomian. Inflasi yaitu proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus-menerus (Setyowati & Ningsih, 2016). Definisi singkat dari inflasi adalah “kecenderungan dari harga-harga yang naik secara umum dan terus menerus”. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak bisa disebut dengan inflasi (Ginting et al., 2016). Pengertian yang serupa inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak bisa disebut dengan inflasi kecuali kenaikan tersebut membawa dampak terhadap kenaikan harga sebagian besar barang-barang lain (Hatta, 2012).

Kenaikan harga barang tersebut dapat terjadi tidak bersamaan, yang penting terdapat kenaikan harga umum barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Kenaikan yang terjadi sekali saja meskipun dalam presentase yang besar, bukanlah merupakan inflasi. Dari definisi tersebut mengindikasikan keadaan melemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (*intrinsik*) mata uang suatu Negara, tidak hanya melemahkan daya beli namun juga membahayakan bagi perekonomian yang mampu menimbulkan efek yang sangat sulit untuk diatasi yang berakhir pada keadaan bisa menumbangkan pemerintah yang berkuasa, tetapi semua definisi diatas itu mencakup pokok-pokok yang sama.

Kenaikan yang terjadi hanya sekali saja (meskipun dengan persentase yang cukup besar) bukanlah merupakan inflasi. inflasi murni adalah inflasi yang terjadi sebelum ada campur tangan dari pemerintah, baik berupa kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter. Pada inflasi ini harga-harga masih dapat dikendalikan dan belum mengakibatkan krisis dibidang ekonomi.

Inflasi yang tinggi tidak akan mendukung adanya perkembangan ekonomi, dikarenakan biaya yang terus menerus naik akan menyebabkan penurunan pada kegiatan produktif (Tulong, Suhadak, & Topowijono, 2015). Kenaikan harga akan berpengaruh pada mahalnya produk-produk yang dihasilkan oleh Negara itu sehingga tidak dapat bersaing di pasar global. Berdasarkan penjelasan diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa inflasi yang terlalu tinggi berakibat pada tidak stabilnya aktivitas perekonomian suatu Negara. Inflasi yang tingkatannya tinggi tidak akan menggalakkan perkembangan perekonomian suatu Negara, hal-hal yang mungkin akan timbul menurut (Dewi & Cahyono, 2016) “Ketika biaya produksi naik akibat Inflasi, hal ini sangat merugikan pengusaha dan ini menyebabkan kegiatan investasi

beralih pada kegiatan yang kurang mendorong produk nasional, seperti tindakan para spekulan yang ingin mencari keuntungan sesaat.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Setyowati & Ningsih, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa (Sub Sektor Perusahaan investasi) yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu sebanyak 10 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 7 perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji asumsi klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda

3. Uji koefisien determinasi

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f, uji t.

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) studi kepustakaan, 2) mengakses web dan situs lainnya, 3) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 4) mengolah data, 5) melakukan analisis data sesuai materi, 6) penyusunan laporan penelitian, 7) menyusun artikel dan publikasi.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditya P, M. F., Yunita, I., & Trikartika g, T. (2016). Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga bi Terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2010-2014). *Jurnal E-Proceeding of Management*, 3(1), 286–292.
2. Adiyadnya, I. N. S., Artini, L. G. S., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh beberapa variabel ekonomi makro terhadap profitabilitas dan return saham pada industri perbankan di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2579–2608.
3. Astuti, R., Lapian, J., & Rate, P. Van. (2016). Pengaruh faktor makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (ihgs) di bursa efek Indonesia (bei) periode 2006-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 399–406.
4. Binugrahini, D. (2016). *Pengaruh CAR, suku bunga, nilai tukar valas, jumlah uang beredar, tingkat resiko pembiayaan masyarakat dan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah (pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015)*.
5. Dewi, T. M., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, BI rate, dan inflasi terhadap investasi asing langsung di indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–7.
6. Dj, A. M., Artini, luh gede S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
7. Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
8. Ginting, M. ratna marisa, Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham (studi pada sub-sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 77–85.

9. Haq, A., & Muniroh, A. (2015). Analisis pengelolaan valuta asing terhadap profitabilitas pt garuda indonesia (persero) tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 77–84.
10. Hatta, A. J. (2012). Hubungan ekuilibrium jangka panjang antara variabel ekonomi makro dan return saham. *JAAI*, 16(1), 62–78.
11. Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan sruktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
12. Hidayati, amalia nuril. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Jurnal an-Nisbah*, 1(1), 72–97.
13. Ikhwal, N. (2016). Analisis roa dan roe terhadap profitabilitas bank di bursa efek indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227.
14. Kurnia, D. R., & Syarfian, L. O. (2016). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada pt. ricky kurniawan kertapersada (makin group) jambi. *Jurnal Valuta*, 2(2), 190–207.
15. Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2011). *Analisis pengaruh profitabilitas (profitability) dan tingkat pertumbuhan (growth) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2007-2011) ginanjar*.
16. Latifa, L. N. (2016). *pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia (periode 2011-2015)*.
17. Nurullita, A. H. (2011). Pengujian kausalitas antara variabel makroekonomi dengan return pasar di bursa efek indonesia : sebuah pendekatan vector auto regression. *Jurnal Media Ekonomi*, 19(3), 23–42.
18. Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89.
19. Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh kinerja keuangan , good corporate governance terhadap nilai perusahaan food and beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 118–127.
20. Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt. bumi resources tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669–679.

21. Pratiwi, E., & Hendrawan, R. (2014). Pengaruh indeks harga saham gabungan, faktor ekonomi makro dan indeks dow jones industrial average terhadap harga saham LQ 45 periode 2008-2012 dalam keputusan investasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(1), 17–35.
22. Rachman, paloma paramita. (2012). *Analisis pengaruh variabel makro terhadap return indeks sembilan sektor pada bursa efek Indonesia*.
23. Rahmiati, Tasman, A., & Melda, Y. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. SNEMA.
24. Rizkika, R., Khairunnisa, & Dillak, V. J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Selama Tahun 2012-2015) Analysis Of The Factors That Affecting Islamic Bank Profitability In In. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2675–2686.
25. Saputra, A. T. (2015). *Pengaruh variabel makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah di indonesia periode 2010-2013*. *Ekonomi Dan Bisnis*.
26. Saraswati, R. A. (2012). Peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5c calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada PD BPR bank pasar kabupaten temanggung. *Jurnal Nominal*, 1(1), 1–13.
27. Sari, R. N. (2016). *Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan manufaktur dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening periode 2010-2014*.
28. Setiawati, L. M. (2016). *Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap profitabilitas bank syariah*.
29. Setyowati, H., & Ningsih, R. (2016). Pengaruh faktor fundamental, risiko sistematis dan ekonomi makro terhadap return saham syariah yang tergabung di Jakarta islamic index (JII) pada periode 2010 – 2014. *Jurnal Kajian Bisnis*, 24(1), 54–70.
30. Sodik, A. (2015). Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia periode 2009 - 2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 343–363.
31. Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun

- 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.
32. Sujimantoro, & Muthmainnah. (2013). *Analisis kondisi kebangkrutan dengan model ohlson (1980) o-score. Jurnal Manajemen dan Akuntansi.*
33. Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–21. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p147-166>
34. Tulong, G. A., Suhadak, & Topowijono. (2015). Analisis pengaruh makro ekonomi terhadap investasi asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2005-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(2), 1–8.
35. Varadigna, A., & Suhadak. (2017). Pengaruh risiko valuta asing dan risiko pasar terhadap profitabilitas (Studi pada bank devisa yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(1), 196–205.
36. Wulandari, A. P., Norita, & Iradianty, A. (2016). Pengaruh prediksi kebangkrutan ohlson score (o-score) terhadap return saham (studi pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang listing di bei tahun 2010-2014) the effect of bankruptcy prediction using o-score model towards stock returns (study. *E-Proceeding of Management*, 3(1), 101–108.
37. Wulandari, E. (2016). *Pengaruh sistem pengendalian intern dan kompensasi terhadap perilaku etis karyawan pada pt. Pegadaian (persero) cabang syariah palembang.*
38. Yutikawati, E. (2013). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen.*



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. KubungKab. SolokTelp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 9.4 /ST-P/LP3M-UMMY/IV-2020

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan
kepada:

Nama : Esi Sriyanti, SE, MM
NIDN : 1023037102
Pangkat/GolonganRuang : Lektor III/d
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Kota Solok

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul “Pengaruh Variabel Makro
Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek
Indonesia”, Pada Tahun Akademik 2019/2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh
tanggung jawab.

Solok, 09 April 2020
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402